

## **PERSPEKTIF TEORITIS PENDEKATAN SISTEM DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Faradilla Andini<sup>1</sup>, Intan Permata Hati<sup>2\*</sup>, Romlah<sup>3</sup>, Zainal Arifin<sup>4</sup>  
<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
[1rafadillaandini@gmail.com](mailto:rafadillaandini@gmail.com), [2intanpermatahati50@gmail.com](mailto:intanpermatahati50@gmail.com),  
[3romlah@radenintan.ac.id](mailto:romlah@radenintan.ac.id), [4zainal.arifin@uin-suka.ac.id](mailto:zainal.arifin@uin-suka.ac.id)

*Corresponding Author\**

### **ABSTRACT**

*The systems approach in Islamic education management is a holistic framework designed to optimize educational components in an integrated manner to achieve Islamic educational goals. This study addresses the lack of understanding of the systems approach, challenges in its implementation, and the need for comprehensive evaluation in Islamic education management. The objective is to describe the concept of the systems approach, the interaction among its components, and the challenges and solutions for its application. The research methodology is descriptive qualitative, utilizing theoretical analysis of relevant literature, including primary sources such as the Qur'an, Sunnah, and ijma' ulama. The findings reveal that the systems approach effectively integrates curriculum, educators, students, infrastructure, and community support in managing education. Key challenges identified include resistance to change, resource limitations, and inconsistent performance measurement. Proposed solutions include training, integrated management systems, and the development of performance indicators. The study concludes that the systems approach can enhance the quality of Islamic education by fostering synergy among components and promoting Islamic values, ultimately producing academically excellent and morally upright generations.*

**Keywords:** *Systems Approach, Islamic Education Management, Educational Components, Islamic Values.*

### **ABSTRAK**

Pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan Islam merupakan kerangka holistik yang dirancang untuk mengoptimalkan komponen-komponen pendidikan secara terintegrasi guna mencapai tujuan pendidikan Islam. Penelitian ini berangkat dari permasalahan kurangnya pemahaman terhadap pendekatan sistem, tantangan implementasi, dan kebutuhan evaluasi komprehensif dalam manajemen pendidikan Islam. Tujuannya adalah mendeskripsikan konsep pendekatan sistem, interaksi antar komponennya, serta tantangan dan solusi penerapannya. Metodologi penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis teoritis terhadap literatur yang relevan, termasuk sumber-sumber utama seperti Al-Qur'an, As-Sunnah, dan ijma' ulama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan sistem mampu mengintegrasikan kurikulum, tenaga pendidik, siswa, infrastruktur, serta dukungan masyarakat dalam pengelolaan pendidikan. Tantangan utama yang diidentifikasi meliputi resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan pengukuran kinerja yang tidak konsisten. Sebagai solusinya, diperlukan pelatihan, sistem manajemen

terintegrasi, serta pengembangan indikator kinerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan sistem dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam dengan mengedepankan sinergi antar komponen dan nilai-nilai Islami, mencetak generasi yang unggul secara akademik dan berakhlak mulia.

**Kata Kunci:** Pendekatan Sistem, Manajemen Pendidikan Islam, Komponen Pendidikan, Nilai Islam.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan Islam, sebagai salah satu aspek integral dalam pembentukan karakter dan peradaban umat, memerlukan manajemen yang sistematis dan terstruktur agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menciptakan lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan generasi berkualitas, beriman, dan berakhlak mulia. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, manajemen pendidikan Islam memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Salah satu pendekatan yang relevan dan efektif dalam mengelola lembaga pendidikan Islam adalah pendekatan sistem. Pendekatan ini menawarkan kerangka kerja yang holistik, memungkinkan setiap komponen pendidikan untuk saling berinteraksi secara harmonis dan terintegrasi, sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan Islam memberikan kerangka kerja yang komprehensif dalam mengelola berbagai elemen yang ada, seperti kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan lingkungan belajar. Pendekatan ini menekankan bahwa semua komponen pendidikan saling berinteraksi dan berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama. Dengan mengadopsi pendekatan sistem, pengelolaan pendidikan Islam dapat dilaksanakan secara lebih efisien, efektif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan dan kebutuhan zaman.

Pendekatan sistem merupakan sebuah cara pandang yang melihat pendidikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari input, proses, output, dan feedback. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini membantu manajemen dalam merancang dan mengimplementasikan program-

program pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pendekatan ini juga memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana setiap komponen pendidikan harus dikelola dan dioptimalkan agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

Pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan Islam menekankan bahwa pendidikan bukan hanya sekadar proses belajar-mengajar, melainkan sebuah kesatuan yang terdiri dari berbagai elemen yang saling terkait, seperti kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan lingkungan pendidikan. Setiap elemen ini memiliki peran dan fungsi masing-masing yang harus dikelola dengan baik agar dapat mencapai tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh. Oleh karena itu, penerapan pendekatan sistem menjadi penting untuk memastikan bahwa seluruh komponen bekerja secara sinergis dan efisien. Melalui pendekatan ini, manajemen dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari setiap komponen pendidikan, serta melakukan

penyesuaian yang diperlukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih efektif. Dengan demikian, pendekatan sistem memberikan peluang untuk menciptakan lembaga pendidikan Islam yang lebih responsif terhadap kebutuhan zaman, tanpa mengesampingkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip keislaman. Dalam konteks pendidikan Islam, pengelolaan yang melibatkan kerjasama antara guru, siswa, orang tua, dan pihak lainnya akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan Islam. Metode ini dipilih untuk menggali konsep, komponen, serta tantangan dan solusi dalam penerapan pendekatan sistem secara mendalam. Penelitian dilakukan melalui studi pustaka, dengan menganalisis literatur yang relevan, termasuk sumber utama seperti Al-Qur'an, Hadis, dan ijma' ulama.

Data yang digunakan terdiri dari informasi konseptual dan praktis yang

diperoleh dari literatur terkait manajemen pendidikan Islam, meliputi konsep pendekatan sistem, interaksi antar-komponen, serta tantangan dan solusi penerapannya. Proses analisis dilakukan secara mendalam untuk memahami hubungan antara teori manajemen dan prinsip-prinsip Islam yang relevan dengan konteks pendidikan.

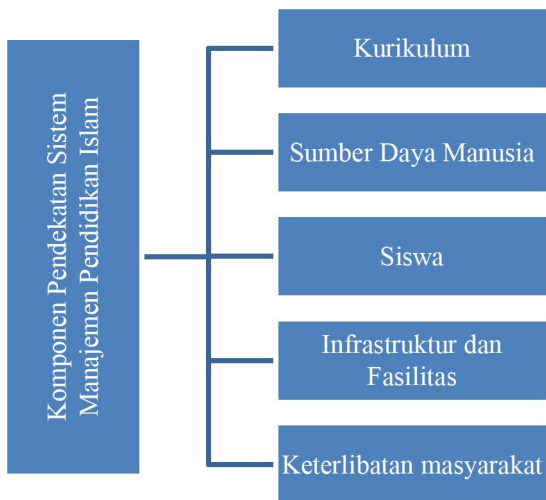
Hasil analisis disajikan secara sistematis untuk menjelaskan peran pendekatan sistem dalam mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan, seperti kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan keterlibatan masyarakat, guna mencapai tujuan pendidikan Islam secara holistik. Pendekatan ini juga memberikan rekomendasi strategis berdasarkan pengelolaan yang terintegrasi dan nilai-nilai Islami guna meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini mengidentifikasi efektivitas pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan Islam dengan menggali komponen-komponen utama, tantangan yang dihadapi, dan

potensi solusi yang dapat diterapkan. Data yang diperoleh dianalisis untuk memberikan gambaran tentang bagaimana pendekatan sistem dapat diintegrasikan dalam lembaga pendidikan Islam guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Komponen Pendekatan Sistem Pendekatan sistem dalam manajemen pendidikan Islam terdiri dari lima komponen utama, yaitu: 1) Kurikulum yang dirancang mencakup mata pelajaran akademik dan nilai-nilai moral Islami. Hal ini memungkinkan integrasi antara pengetahuan umum dan nilai-nilai spiritual. 2) Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Kompetensi guru dan staf pendukung memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. 3) Siswa adalah pusat pembelajaran, dengan program yang dirancang berdasarkan kebutuhan dan potensi individu mereka. 4) Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan teknologi, mendukung proses belajar-mengajar. 5) Keterlibatan masyarakat, termasuk orang tua, membantu menciptakan atmosfer pendidikan yang mendukung.



Grafik 1 Komponen Pendekatan Sistem Manajemen Pendidikan Islam

Setiap elemen memainkan peran penting dan memiliki keterkaitan dalam menciptakan pendidikan Islam yang holistik dan efektif.

Tantangan yang Dihadapi Beberapa tantangan utama dalam implementasi pendekatan sistem adalah: 1) Kurangnya pemahaman tentang pendekatan sistem di kalangan pengelola lembaga pendidikan. 2) Resistensi terhadap perubahan, baik dari guru, siswa, maupun orang tua. 3) Keterbatasan sumber daya, terutama di wilayah terpencil. 4) Kesulitan dalam mengukur kinerja secara konsisten.

Solusi untuk Tantangan yang diusulkan meliputi: 1) Memberikan pelatihan bagi pengelola pendidikan untuk memahami dan menerapkan

pendekatan sistem. 2) Mengembangkan sistem evaluasi kinerja yang komprehensif untuk memastikan efektivitas program. 3) Memanfaatkan teknologi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya fisik.

Pendekatan sistem menawarkan cara pandang yang holistik dalam mengelola pendidikan Islam. Dalam pendekatan ini, interaksi antara berbagai elemen dalam sistem menjadi kunci keberhasilan. Hal ini dibuktikan dengan : 1) Kurikulum yang didesain berbasis nilai Islam memegang peranan utama dalam pendekatan ini. Kurikulum yang relevan membantu menciptakan keterkaitan yang positif antara guru, siswa, dan fasilitas yang ada. Sebaliknya, kurikulum yang tidak kontekstual dapat menjadi penghambat. 2) Kompetensi tenaga pendidik menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan pendekatan sistem. Pelatihan dan pengembangan profesional tenaga pendidik berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. 3) Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai pusat sistem pendidikan. Pengelolaan yang baik dalam memahami kebutuhan

dan potensi siswa menghasilkan lingkungan belajar yang mendukung keterlibatan aktif mereka. 4) Infrastruktur seperti ruang kelas, teknologi pembelajaran, dan perpustakaan menjadi komponen penunjang. Fasilitas yang memadai menciptakan suasana belajar yang nyaman dan produktif. 5) Dukungan masyarakat dan orang tua merupakan elemen kunci dalam keberhasilan pendekatan ini. Kolaborasi antara pihak sekolah dan komunitas menciptakan iklim belajar yang mendukung. 6) Keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan sering kali menjadi kendala utama. Namun, dengan manajemen perubahan yang efektif dan edukasi yang memadai, tantangan tersebut dapat diatasi.

Hasil Implementasi Studi menunjukkan bahwa pendekatan sistem mampu mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan secara harmonis, menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil evaluasi beberapa indikator implementasi pendekatan sistem di lembaga pendidikan Islam:



**Grafik 2. Hasil Evaluasi Beberapa Indikator Implementasi**

Pendekatan sistem memberikan kerangka kerja yang holistik untuk mengelola pendidikan Islam. Integrasi antar-komponen yang efektif tidak hanya mendukung pencapaian tujuan akademik tetapi juga pembentukan karakter Islami.

Pendekatan sistem mendorong sinergi antara elemen-elemen pendidikan, menjadikannya sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Implementasi yang konsisten dan terintegrasi akan menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Hasil ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, masyarakat, dan

pengelola pendidikan dalam implementasi pendekatan sistem.

#### **D. Kesimpulan**

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menciptakan lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan generasi berkualitas, beriman, dan berakhlak mulia. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, manajemen pendidikan Islam memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Salah satu pendekatan yang relevan dan efektif dalam mengelola lembaga pendidikan Islam adalah pendekatan sistem. Pendekatan ini menawarkan kerangka kerja yang holistik, memungkinkan setiap komponen pendidikan untuk saling berinteraksi secara harmonis dan terintegrasi, sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen umum, namun diadaptasi dan diterapkan khusus dalam konteks pendidikan berbasis Islam. Dalam konteks manajemen Pendidikan Islam, pendekatan ini membantu melahirkan generasi muslim yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif pada masyarakat, sejalan

dengan ajaran Islam. Sumber manajemen pendidikan Islam ada tiga yaitu: Al-Qur'an, As-Sunnah serta ijmak ulama.

Setiap komponen memiliki peran penting dan saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hasil Implementasi Studi menunjukkan bahwa pendekatan sistem mampu mengintegrasikan berbagai komponen pendidikan secara harmonis, menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan pendekatan sistem untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, sehingga mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan tetapi juga memiliki nilai-nilai Islam yang kuat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku :**

- Fatimah and Nuryaningsih, (2018). *Buku Ajar Buku Ajar* (Jakarta, Rawamangun: zifatamapublisher.
- Lubna. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Praktis*. Mataram
- Rohmani H, dkk. (2023). *Ilmu Pendidikan Islam*. Purbalingga

- Suherman U. (2024). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung. Widina Media Utama
- Yuspiani. (2023) *Manajemen Pendidikan Islam*. Makassar. Kencana Jaya

**Jurnal :**

- Alwan Fawwaz. (2024):  
Pemberdayaan Dan and Partisipasi Masyarakat, 'Dalam Pendidikan Menuju Sekolah Bermutu', 6.2, 221-38.
- Ruhaya, Besse. (2021): "Fungsi Manajemen Terhadap Pendidikan Islam." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7.1 125-132.
- Subronto, Subronto, Hapzi Ali, and Kemas Imron Rosadi. (2021): "Faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan islam: sistem pendidikan, pengelolaan pendidikan, dan tenaga pendidikan." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3.1 24-34.
- Ulan Dari and Mairi Sukma, (2023). 'Manajemen Pendidikan Dan Kerangka Kerja Konseptual Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Penelitian Progresif*, 3.
- Winarti, Endah. (2022) "Pendekatan Pendekatan dalam Ilmu Manajemen dan Implikasinya pada Perkembangan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam." *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.1 74-96.